

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengembangan data hasil penelitian modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Konstruktivisme pada tema 6 subtema 1 tentang menggali isi dan amanat puisi yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan memperoleh validitas kelayakan isi atau materi sebesar 90% dengan kategori sangat valid, validitas penyajian dan tampilan (desain) sebesar 90% dengan kategori sangat valid dan validitas pada kebahasaan diperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sangat valid. Sehingga modul yang dikembangkan dinyatakan sangat valid.
2. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan memperoleh efektivitas hasil pada tes uji coba skala kecil dengan persentase sebesar 88,89%. Karena syarat efektivitas suatu modul adalah mendapatkan persentase besar atau sama dengan 75%. Maka modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Konstruktivisme yang dikembangkan telah memenuhi standar untuk digunakan pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD.
3. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan memperoleh tingkat praktikalitas dari guru sebesar 94% dengan kategori sangat praktis, untuk tingkat praktikalitas dari siswa pada uji coba skala kecil sebesar 93% dan skala besar 95% dengan kategori sangat praktis.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 26 Pelangai Kecil, maka peneliti menyarankan :

1. Agar guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis konstruktivisme ini sebagai sumber belajar selain buku pokok dan LKS pada materi puisi di kelas IV, serta guru hendaknya menggunakan modul ini sesuai dengan basis konstruktivisme yang diintegrasikan pada modul.
2. Siswa hendaknya membaca modul ini di sekolah dan di rumah agar lebih memahami materi puisi.
3. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi dan kelas yang berbeda di SD, dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, efektivitas, dan praktikalitas sebuah sumber belajar sesuai dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N. (2019). Pendekatan Konstruktivisme Paradigma Baru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah. *Jurnal Euclid*. 1(1), 55-59.
- Birsyada, M. I. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah. *Jurnal In Forum Ilmu Sosial*. Vol,41, No 2.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Bahan ajar.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Guruan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Guruan Dasar Dan Menengah.
- Dimiyati & Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, H., & Ade, S.M. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Indonesia Bernilai Guruan Karakter untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Puitika*, Vol, 1, No 1.
- Hisbullah, dkk. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makasar: Aksara Timur
- Ilham. E. I & Basri. I. Y. (2020). Perancangan Bahan Ajar Pembelajaran Interaktif Konsep Dasar Kelistrikan Pada Mata Kuliah Listrik Dan Elektronika. *Jurnal Teknik elektro dan Vokasional*. Volume 06 Number 02 2020. ISSN: 2302-3309.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Al-Ta'dib*,8(2), 150-167.
- Janawi. (2013). *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Kusprimanto, K. (2014). Pengembangan Media Interaktif IPA Materi Pencernaan pada Manusia untuk Siswa Kelas v di SDN Pundung, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Marpaung, I.Y.O., & Sahat, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional

8 Kelas V SD Swasta Namira. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Guruan*, Vol 3, No 1.

Maulana, I. (2018). Pengembangan Modul IPA Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Pesawat Sederhana untuk Kelas V SDN 04 2x11 Kayu Tanam. *ejurnal.bunghatta.ac.id*. Vol 17, No 1. 66-77.

Nurhasnawati, N. (2011). Model-Model Pembelajaran Konstruktivisme. *Anida'*, 36(2).

Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Pribadi, B. A. (2010). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Sari, R. T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme untuk Kelas IX SMP. *Scientiae Education: Jurnal Guruan Sains*, 6(1).

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukerni, P. (2014). Pengembangan Buku Ajar Kelas IV Semester 1 SD No. 4 Kaliantu dengan Model Dick and Carey. *JPI (Jurnal Guruan Indonesia)*, 3(1).

Suprayekti, S. S., Sukawati, R., & Septiani, M. (2014). Teknik Penulisan Modul Keterampilan Belajar Untuk Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Guruan*, 28(1).

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Yanti, F., Yasmi, F., & Jaenam. J. (2014). Pengembangan Bahan ajar Interaktif Berbasis Karakterpada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk SMA. *Jurnal Pelangi*, 7(1). 126-137.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Fortuna, R. A. (2019) Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivime Kelas V SDN Lubuk Jantan 07. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Padang: UBH.

- Husna, A., & Himmi, N. (2018) Pengembangan Modul Berbasis Konstruktivisme Pada Mata Kuliah Analisis Vektor Di Unrika. *PYHAGORAS: Jurnal Program Studi Matematika*, 7(2).
- Silvia, R., Gusmaweti, G., & Rona, T. S. (2010) Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas V SDN 20 Kalumbuak Padang. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Padang: UBH.